

# KAJIAN PUSTAKA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN

**Ummu Habibah**

*Universitas Nahdlatul Ulama' Surakarta*

[ummuhabieba@gmail.com](mailto:ummuhabieba@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi guna memecahkan suatu permasalahan. Penelitian yang baik melewati beberapa proses mulai dari tahap analisis masalah, kajian pustaka, penentuan metode penelitian, analisis hasil dan penyimpulan. Salah satu tahapan yang penting adalah kajian pustaka. Tulisan ini bertujuan memberikan gambaran konsep kajian pustaka tentang definisi, peranan dan urgensi serta tahapan penyusunan kajian pustaka. Metode penulisan menggunakan studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa kajian pustaka merupakan kegiatan menelusuri dan mengkaji literatur sebagai acuan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Melalui kajian pustaka diharapkan menghasilkan temuan mutakhir yang berdampak pada perkembangan ilmu dan pengetahuan. Dengan kajian pustaka penelitian terjamin orisinalitasnya menemukan celah-celah permasalahan yang belum terselesaikan. Kajian pustaka disusun melalui tahapan-tahapan yakni mengumpulkan sumber, membaca sumber dan mensintesis bahan bacaan.

**Kata kunci:** *penelitian, penelitian pendidikan, kajian pustaka*

## PENDAHULUAN

Penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada guna memecahkan suatu permasalahan.<sup>1</sup> Langkah pertama dalam kegiatan penelitian adalah menentukan topik penelitian dan rumusan masalah. Langkah berikutnya sebelum terjun ke lapangan adalah melakukan penelusuran dan pengkajian literatur / kajian pustaka.

Proses penentuan teori yang sesuai dengan topik peneliti membutuhkan kecakapan khusus dari peneliti. Kemampuan seorang peneliti menemukan acuan yang memadai mencerminkan bobot penelitian yang dilakukannya. Seorang peneliti akan kesulitan melakukan penelusuran dan pengkajian literatur manakala

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.5.

peneliti tidak memiliki bahan pustaka. Faktor lainnya adalah kecakapan dalam mencari rujukan yang relevan dengan kebutuhan risetnya.

Berangkat dari uraian di atas, tulisan ini disajikan guna memberikan gambaran tentang penyusunan kajian pustaka. Membahas berbagai hal terkait kajian pustaka; mulai dari definisi, peranan dan urgensi kajian pustaka dan cara penyusunannya. Karena pada dasarnya kajian pustaka itu adalah bagian penting dalam sebuah penelitian

## **PEMBAHASAN**

### **Definisi dan Peranan Kajian Pustaka dalam Penelitian**

Menurut Samsuri sebagaimana dikutip oleh Nanang Faisol Hadi kajian pustaka adalah mengulas referensi, mengkaji ulang literatur yang telah dipublikasikan oleh peneliti sebelumnya terkait tema yang akan diteliti.<sup>2</sup> Purwono sebagaimana dikutip oleh Widiarsa mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.<sup>3</sup>

Widiarsa sendiri mendefinikan kajian pustaka sebagai ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk proposal penelitian. Namun, menurut Widiarsa dalam penelitian pendidikan, peneliti biasanya mementingkan kajian pustaka yang diambil dari artikel pada jurnal.<sup>4</sup> Untuk membutuhkan

---

<sup>2</sup> Nanang Faisol Hadi and Nur Kholid Afandi, "Literature Review Is A Part of Research," *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 1, no. 3 (December 19, 2021): 65, <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.

<sup>3</sup> Widiarsa, 112.

<sup>4</sup> Widiarsa, 111.

informasi yang lebih luas dan mendalam peneliti juga membutuhkan informasi lain yang diambil dari makalah konferensi, buku, dan dokumen pemerintah.

Kegiatan menelusuri dan mencari dasar-dasar acuan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang hendak dilakukan juga disebut sebagai studi kepustakaan. Kegiatan ini wajib dilakukan dalam penelitian khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoretis maupun aspek manfaat praktis.<sup>5</sup> Melakukan kegiatan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas diketahui bahwa kajian pustaka merupakan kegiatan menelusuri dan mengkaji literatur sebagai acuan untuk memecahkan permasalahan penelitian.

Kajian pustaka menurut Ary, dkk sebagaimana dikutip oleh Sukardi memiliki peranan penting antara lain:

- a. Peneliti akan mengetahui batas-batas cakupan dari permasalahan.
- b. Dengan mengetahui teori yang berkaitan dengan permasalahan, penelitian dapat menempatkan pertanyaan secara perspektif.
- c. Dengan studi literatur, peneliti dapat membatasi pertanyaan yang diajukan dengan menentukan konsep studi yang berkaitan erat dengan permasalahan.
- d. Dengan studi literatur, peneliti dapat mengetahui dan menilai hasil-hasil penelitian sejenis yang mungkin kontradiktif antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.
- e. Dengan studi literatur, peneliti dapat menentukan pilihan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan permasalahan.
- f. Dengan studi literatur dapat dicegah atau dikurangi replikasi yang kurang bermanfaat dengan penelitian yang sudah dilakukan peneliti lainnya.

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, 43.

<sup>6</sup> Sukardi, 44.

g. Dengan studi literatur, para peneliti dapat lebih banyak dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang hendak dilakukannya.<sup>7</sup>

Adapun fungsi kajian pustaka menurut Sulistyorini meliputi: Memahami masalah dalam penelitian, pemilihan prosedur, memahami landasan teoritis penelitian, informasi tentang kemanfaatan dari penelitian sebelumnya, menghindari plagiasi dan pembuktian terhadap kebenaran rumusan masalah penelitian.<sup>8</sup> Adanya kajian pustaka mendorong adanya temuan mutakhir yang memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Menurut Karuru terdapat beberapa perbedaan antara kajian pustaka dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif diantaranya:<sup>9</sup>

Perbedaan	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Jumlah kutipan	Substantial (besar)	Esensial (kecil)
Penggunaan literatur pada awal penelitian	<ul style="list-style-type: none"><li>•Membenarkan atau mendokumentasikan kebutuhan studi</li><li>•Memberikan alasan untuk arah penelitian</li></ul>	Membenarkan atau mendokumentasikan kebutuhan studi
penggunaan literatur di akhir studi	Mengkonfirmasi atau menyangkal prediksi sebelumnya dari literatur	Mendukung atau memodifikasi temuan yang ada dalam literatur

### **Urgensi Kajian Pustaka dalam Sebuah Penelitian**

Menurut Sukardi kajian pustaka merupakan dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir dan menentukan dugaan-dugaan sementara atau hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya.<sup>10</sup> Selain itu, jika kajian pustaka yang disusun secara teliti dan intensif dengan logika dan cara yang benar maka peneliti akan dapat menambah dimensi baru dalam kerangka berpikir.<sup>11</sup>

<sup>7</sup> Sukardi, 44.

<sup>8</sup> Hadi and Afandi, "Literature Review Is A Part of Research," 66.

<sup>9</sup> Hadi and Afandi, 68.

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, 44.

<sup>11</sup> Sukardi, 45.

Menurut Cooper sebagaimana dikutip oleh Widiasri bahwa kajian pustaka penting untuk menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penilitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada dan mengisi celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya.<sup>12</sup>

LeCompte & colleagues mengemukakan juga pentingnya kajian pustaka: “*Conducting a literature review is a means of demonstrating an author's knowledge about a particular field of study including, vocabulary, theories, key variables and phenomena, and its methods and history. Conducting a literature review also informs the student of the influential researchers and research groups in the field. Finally, with some modification, the literature review is a “legitimate and publishable scholarly document”*

Dengan adanya kajian pustaka peneliti akan lebih fokus pada permasalahan yang diteliti dan memunculkan konstruksi teoritik yang digunakan sebagai tolak ukur penelitian. Dimana konstruksi teoritik tersebut akan memunculkan dugaan-dugaan yang akan dibuktikan dan diuji secara empirik di lapangan.

### Sumber Kajian Pustaka

Dalam kegiatan menulusuri dan mengkaji literatur sebagian besar tugas penelitian adalah berada di perpustakaan karena di perpustakaan seorang peneliti akan mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Maka sangat dianjurkan bagi peneliti untuk mengetahui sistematika pencarian sumber, baik secara manual maupun menggunakan computer agar dalam mencari sumber-sumber yang diinginkan dapat dilakukan secara mudah dan cepat.<sup>13</sup>

Perpustakaan sebagai lembaga informasi menyelenggarakan bermacam-macam pelayanan informasi seperti sirkulasi, referensi, bimbingan pemakai, terjemahan, dan penelusuran literatur. Melalui jasa ini, para peneliti dapat memperoleh berbagai informasi, data, maupun literatur terkait dengan tema

---

<sup>12</sup> Widiarsa, “Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran Dan Minat Pemustaka,” 113.

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, 45.

penelitian mereka. Untuk itu mereka perlu melakukan studi literatur primer/*original source* dan literatur sekunder/*secondary source*. Dari literatur primer ini seorang peneliti akan memperoleh data asli serta pemikiran awal dari para ilmuwan. Literatur ini dapat berupa artikel jurnal, hasil penelitian, monograf, paten, dan karya akademik. Memang literatur primer ini ada yang dipublikasikan dan ada yang tidak dipublikasikan seperti pada komunikasi tulis antara satu orang dengan orang lain, misalnya suatu seminar.<sup>14</sup>

Dalam melakukan studi kepustakaan hal yang juga baik dilakukan dalam studi kepustakaan adalah bertanya secara interaktif dengan narasumber langsung. Dengan wawancara bebas atau dipandu dengan petunjuk wawancara. Selain itu, adanya perkembangan teknologi informasi, seorang peneliti dapat mencari sumber-sumber informasi dari internet berupa buku dan artikel *online*. Yang perlu diperhatikan dalam mengambil dari sumber informasi *online* untuk mencantumkan nama pemilik sumber tersebut agar terhindar dari plagiasi.<sup>15</sup>

### **Tahapan Menyusun Kajian Pustaka**

Langkah-langkah melakukan kajian teori menurut Gall sebagaimana dikutip oleh Ence Surahman, dkk adalah sebagai berikut:

- a. Mencari sumber utama yang dapat dirujuk dari artikel jurnal, buku-buku, laporan penelitian dan publikasi lain yang dapat digunakan sebagai rujukan utama
- b. Menggunakan sumber tambahan dari hasil pemikiran seseorang yang ia rangkum dari berbagai rujukan dengan mengkaji secara mendalam.
- c. Membaca sumber utama. Setelah semua sumber teridentifikasi maka selanjutnya peneliti harus membaca seluruh sumber bacaan untuk menemukan berbagai cara pandang tentang riset yang akan dilakukannya.
- d. Mensintesis bahan bacaan. Tahap ini merupakan tahapan yang penting, karena biasanya peneliti tergoda untuk melakukan tindakan copy paste dari rujukan

---

<sup>14</sup> Lasa Harsana, “PERPUSTAKAAN DAN PENELITIAN,” *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI* 28, no. 1 (July 3, 2012): 36.

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, 45.

yang dibacanya, padahal semestinya peneliti tersebut melakukan kajian analisis dan mengkomparasikannya dengan hasil penelitian lainnya.<sup>16</sup>

Sugiyono mengatakan bahwa secara umum langkah-langkah untuk dapat melakukan kajian teori adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Tetapkan variabel yang diteliti
- b. Mencari sumber (buku, jurnal, kamus, laporan penelitian)
- c. Lihat referensinya dan pilih yang terkait dengan topik yang ditulis
- d. Cari dan bandingkan teori variable dari berbagai sumber bacaan
- e. Baca seluruh isi topik yang sesuai dengan variabel
- f. Deskripsikan teori dengan Bahasa sendiri
- g. Mencantumkan sumber yang dikutip

Gall mengatakan bahwa penyusunan kajian teori membutuhkan perhatian serius, peneliti tidak boleh menyepelekan proses ini, karena untuk mendapatkan kualitas literatur yang bermutu peneliti membutuhkan 3-6 bulan. Terlebih apabila peneliti belum pernah mengkaji topik tersebut sebelumnya.<sup>18</sup> Namun demikian berbeda dengan kondisi saat ini, adanya digitalisasi literatur sumber rujukan sudah lebih mudah diperoleh. Kajian teori semestinya bisa disusun dalam waktu lebih cepat.

### **Kajian Pustaka dalam Penelitian Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar di Min 2 Kota Madiun**

Penelitian tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar di MIN 2 Kota Madiun dilaksanakan oleh Ummu Habibah pada tahun 2022. Penelitian ini membahas permasalahan implementasi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di MIN 2 Kota Madiun. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa MIN 2 Kota Madiun merupakan satuan Pendidikan dasar di bawah kementerian agama yang berkomitmen menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan

---

<sup>16</sup> Ence Surahman, Adrie Satrio, and Herminarto Sofyan, “Kajian Teori Dalam Penelitian,” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (February 10, 2020): 52, <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>.

<sup>17</sup> Surahman, Satrio, and Sofyan, 52.

<sup>18</sup> Surahman, Satrio, and Sofyan, 54.

standar proses baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Kajian pustaka pada penelitian tersebut berasal dari dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sebagai sumber primernya adalah salinan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian serta website sekolah.

## KESIMPULAN

Kajian pustaka merupakan kegiatan menulusuri dan mengkaji literatur yang akan dijadikan acuan penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Adanya kajian pustaka peneliti akan lebih fokus pada permasalahan yang diteliti dan memunculkan konstruksi teoritik yang digunakan sebagai tolak ukur penelitian. Dimana konstruksi teoritik tersebut akan memunculkan dugaan-dugaan yang akan dibuktikan dan diuji secara empirik di lapangan. Kajian pustaka tidak disusun sesuka hati peneliti tetapi melalui tahapan-tahapan. Kajian pustaka bersumber dari sumber primer dan sumber sekunder.

Kajian pustaka pada penelitian tentang system penjaminan mutu Pendidikan dasar di MIN 2 Kota Madiun berasal dari dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sebagai sumber primernya adalah salinan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian serta website sekolah

---

<sup>19</sup> Ummu Habibah and Konik Naimah, "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar (Studi Implementasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran di Min 2 Kota Madiun)," *El Wahdah* 3, no. 2 (2022): 19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Habibah, Ummu, and Konik Naimah. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar (Studi Implementasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran di Min 2 Kota Madiun)." *El Wahdah* 3, no. 2 (2022)
- Hadi, Nanang Faisol, and Nur Kholik Afandi. "Literature Review Is A Part of Research." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 1, no. 3 (December 19, 2021): 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.
- Harsana, Lasa. "Perpustakaan dan Penelitian." *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 28, no. 1 (July 3, 2012)
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Surahman, Ence, Adrie Satrio, and Herminarto Sofyan. "Kajian Teori Dalam Penelitian." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (February 10, 2020) <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>.
- Widiarsa. "Kajian Pustaka (Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran Dan Minat Pemustaka." *Media Informasi* 28, no. 1 (June 1, 2019) <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>.